

Rancang Bangun Sistem Informasi *BudgetEase* Manajemen Anggaran Harian Untuk Mahasiswa Berbasis Website

Almi Agustina ^{1*}, Farhan Sikumbang ², Christopher Mathew Putra ³, Ricky Dwi Putra ⁴, Bambang Irawan ⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul, Jalan Arjuna Utara no.9 Kebon Jeruk, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: almiagustina10@student.esaunggul.ac.id ^{1*}, gantengfarhan0821@student.esaunggul.ac.id ²,
chicomathew@student.esaunggul.ac.id ³, rputra0805@student.esaunggul.ac.id ⁴,
bambang.irawan@esaunggul.ac.id ⁵

Histori Artikel:

Dikirim 24 Juli 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 September 2025; *Diterima* 20 Oktober 2025; *Diterbitkan* 1 Desember 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Agustina, A., Sikumbang, F., Putra, C. M., Putra, R. D., & Irawan, B. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi *BudgetEase* Manajemen Anggaran Harian Untuk Mahasiswa Berbasis Website. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(6), 5490-5498. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i6.5156>.

Abstrak

Manajemen keuangan pribadi merupakan tantangan umum bagi mahasiswa karena keterbatasan pendapatan dan kurangnya literasi finansial. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan *BudgetEase*, sebuah sistem informasi berbasis web yang ditujukan untuk membantu mahasiswa dalam mencatat, mengelola, dan mengevaluasi anggaran keuangan mereka secara lebih terstruktur. Pengembangan dilakukan menggunakan metodologi agile scrum dalam tiga sprint iteratif, dengan pendekatan berbasis pengguna. Data kebutuhan dikumpulkan melalui survei dan wawancara, yang kemudian diolah menjadi cerita penggunaan sebagai dasar perancangan fitur sistem. Hasil evaluasi terhadap 20 mahasiswa menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kepuasan yang tinggi dalam aspek kemudahan penggunaan (4.45), desain antarmuka (4.60), dan fungsionalitas fitur (4.30) pada skala likert 5 poin. Namun, skor kegunaan fitur masih relatif rendah (2.25), menunjukkan adanya kebutuhan penyesuaian fitur agar lebih relevan dengan perilaku pengguna. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kebiasaan pencatatan pengeluaran dan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan anggaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara edukasi keuangan dan teknologi berbasis web memiliki potensi signifikan dalam mendorong perilaku finansial yang lebih sehat. Pengembangan lebih lanjut diarahkan pada integrasi versi mobile dan fitur berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan personalisasi sistem.

Kata Kunci: Keuangan; Mahasiswa; Website; Agile; Manajemen; *BudgetEase*.

Abstract

Personal financial management remains a common challenge for university students due to limited income and a lack of financial literacy. This study aims to design and develop *BudgetEase*, a web-based information system intended to assist students in recording, managing, and evaluating their financial budgets in a more structured manner. The system was developed using the agile scrum methodology over three iterative sprints, employing a user-centered design approach. Requirements were gathered through surveys and interviews, then translated into user stories that guided the feature design process. An evaluation involving 20 students indicated high levels of user satisfaction in terms of ease of use (4.45), interface design (4.60), and feature functionality (4.30) on a 5-point likert scale. However, the feature usefulness score remained relatively low (2.25), suggesting a need to further align system functionalities with user behavior. Overall, the system had a positive impact on students' financial behavior, particularly in promoting regular expense tracking and awareness of budget planning. These findings suggest that integrating financial education with web-based technology holds significant potential for encouraging healthier financial habits. Future development will focus on mobile version integration and the implementation of AI-based features to enhance system personalization.

Keyword: Finance; Students; Website; Agile; Management; *BudgetEase*.

1. Pendahuluan

Mengelola keuangan harian merupakan tantangan signifikan bagi mahasiswa di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di tengah padatnya aktivitas perkuliahan dan tuntutan kebutuhan hidup yang terus meningkat, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran secara seimbang. Tak jarang, dana yang diterima mahasiswa baik dari orang tua maupun beasiswa habis sebelum waktunya bukan karena jumlahnya yang tidak mencukupi, melainkan akibat kurangnya perencanaan dan disiplin dalam mengelola anggaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ishak dkk., mahasiswa kerap menghadapi masalah kekurangan uang dan belum mampu mengelola keuangan dengan baik (Saupi *et al.*, 2020). Fenomena ini juga didukung oleh studi Nidar dan Bestari, yang menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Bandung masih rendah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, penghasilan, dan latar belakang pendidikan (Nidar & Bestari, 2012). Menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai bentuk investasi dalam modal manusia yang berdampak langsung pada kesejahteraan individu (Xiao *et al.*, 2014). Mereka menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti menyusun anggaran dan menabung secara teratur. Data global dari OECD dalam laporan PISA 2022 juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki literasi keuangan tinggi 72% lebih mungkin menabung dan 50% lebih sering membandingkan harga sebelum membeli suatu produk (OECD, 2023). Di Indonesia sendiri, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola uangnya secara efisien (Afandy & Niangsih, 2020), dan lebih siap menghadapi kebutuhan mendesak. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar untuk menghadirkan solusi atas masalah tersebut. Salah satunya adalah melalui sistem informasi berbasis website yang dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan, mencatat, dan mengontrol anggaran harian mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmed dkk., sistem manajemen anggaran berbasis web terbukti efektif dan mendapat respon positif dari pengguna, bahkan mencapai tingkat kepuasan hingga 86,25% (Ahmed *et al.*, 2023). Ini menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya memudahkan aktivitas sehari-hari, tetapi juga bisa menjadi alat penting dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi.

Meskipun sudah tersedia berbagai aplikasi pengelola keuangan, sebagian besar belum dirancang secara khusus untuk kebutuhan mahasiswa. Banyak dari aplikasi tersebut terlalu kompleks, bersifat umum, atau tidak menyediakan fitur yang sesuai dengan kebiasaan pengeluaran harian mahasiswa. Menurut Margaretha dan Pambudhi, tingkat literasi keuangan mahasiswa di Jakarta hanya sekitar 48,9%, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis pada kebutuhan pengguna secara spesifik (Said & Amiruddin, 2017). Transformasi digital telah membuka ruang inovasi dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik mahasiswa. Pengembangan sistem informasi berbasis website menjadi salah satu solusi yang dapat diandalkan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan, mencatat, dan mengevaluasi anggaran harian mereka secara lebih sistematis. Selain itu, sistem pengelolaan keuangan berbasis web juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengguna dalam mencatat pengeluaran dan merancang anggaran secara mandiri. Dengan memanfaatkan pendekatan yang terfokus pada pengguna akhir, seperti metode *agile*, sistem dapat terus dikembangkan secara iteratif berdasarkan masukan langsung dari mahasiswa sebagai pengguna utama. Di tengah upaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman finansial dan pemanfaatan teknologi dapat membawa dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Megawati dan Moin menyebutkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik serta sikap keuangan yang positif cenderung lebih disiplin dalam mengatur anggaran dan mengambil keputusan finansial yang tepat (Indah Lestari *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan saja tidak cukup perlu didukung oleh alat bantu yang praktis dan mudah digunakan. Sejalan dengan itu, Nuringtyas dan Kartini menemukan bahwa penggunaan teknologi keuangan seperti aplikasi pengelola anggaran berbasis web mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mencatat pengeluaran dan merencanakan keuangan secara lebih sistematis (Nuringtyas & Kartini, 2023).

RESEARCH ARTICLE

Kolaborasi antara literasi dan teknologi ini membuka peluang besar untuk menciptakan solusi digital yang tidak hanya informatif, tetapi juga efektif dalam mengubah kebiasaan finansial mahasiswa ke arah yang lebih sehat. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang tidak hanya mudah diakses dan digunakan, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan harian mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan *BudgetEase* dapat menjadi solusi yang relevan dan aplikatif dalam membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta meningkatkan kesadaran finansial sejak dini.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen keuangan pribadi, terutama bagi mahasiswa, sering kali menjadi tantangan besar mengingat keterbatasan pendapatan dan kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Sebagai kelompok dengan penghasilan terbatas, mahasiswa sering kali kesulitan dalam mengelola pengeluaran mereka, yang pada gilirannya dapat menyebabkan masalah keuangan (Ishak *et al.*, 2020). Menurut penelitian Nidar dan Bestari (2012), tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih tergolong rendah, yang memengaruhi kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial yang bijak. Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi keuangan adalah melalui pengembangan sistem informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola anggaran mereka. Teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis web, telah terbukti efektif dalam memfasilitasi pengelolaan keuangan pribadi. Sistem manajemen anggaran berbasis web, seperti yang dikembangkan oleh Ahmed *et al.* (2023), menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dapat membantu pengguna untuk memantau pengeluaran dan merencanakan anggaran dengan lebih terstruktur. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Xiao *et al.* (2014) mengungkapkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengelola uang mereka, seperti dalam hal menyusun anggaran dan menabung secara rutin. Oleh karena itu, solusi berbasis web seperti *BudgetEase* berpotensi menjadi alat yang efektif untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam manajemen keuangan mereka, dengan menyediakan platform yang mudah diakses untuk mencatat pengeluaran dan menetapkan anggaran harian. Sistem semacam ini tidak hanya meningkatkan kesadaran finansial tetapi juga dapat mendorong kebiasaan finansial yang lebih sehat, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Nuringtyas dan Kartini (2023), yang menunjukkan bahwa teknologi keuangan berbasis aplikasi web dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola pengeluaran dan merencanakan keuangan mereka secara lebih terorganisir. Namun, meskipun banyak aplikasi serupa yang tersedia, kebanyakan aplikasi tersebut belum dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, yang sering kali membutuhkan fitur yang lebih sederhana dan kontekstual (Said & Amiruddin, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk memastikan efektivitasnya dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara efisien.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *agile scrum*, khususnya pendekatan *agile scrum*, karena model ini cocok untuk sistem berbasis website yang membutuhkan fleksibilitas tinggi dan umpan balik pengguna secara berkelanjutan. *Agile* memungkinkan tim pengembang untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang berubah, serta memecah proses pengembangan menjadi siklus-siklus singkat yang disebut *sprint* (Jia *et al.*, 2012). Mengintegrasikan *agile*, *scrum*, dan *user centered design* (ucd) dalam pengembangan perangkat lunak edukasi, menunjukkan bagaimana pengguna dilibatkan dalam setiap *sprint* untuk meningkatkan *usability* sejak tahap awal (González-González *et al.*, 2015).

RESEARCH ARTICLE

Tabel 1. Daftar Fitur BudgetEase Berdasarkan Sprint

Sprint	Fitur yang Dikembangkan	Status
Form pencatatan pengeluaran	Form pencatatan pengeluaran	Selesai
Halaman login & registrasi	Halaman login & registrasi	Selesai
Grafik pengeluaran harian dan mingguan	Grafik pengeluaran harian dan mingguan	Selesai
Laporan tabungan dan perbandingan dengan anggaran	Laporan tabungan dan perbandingan dengan anggaran	Selesai
Filter transaksi berdasarkan kategori	Filter transaksi berdasarkan kategori	Selesai
Validitas batas pengeluaran harian	Validitas batas pengeluaran harian	Diuji

Berdasarkan Tabel 1 tahapan awal dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui pengumpulan kebutuhan pengguna. Pengumpulan dilakukan menggunakan survei dan wawancara terhadap mahasiswa dari berbagai jurusan, guna memahami kebiasaan dan tantangan mereka dalam mengelola anggaran harian. Hasil survei tersebut disusun dalam bentuk *user stories*, seperti “sebagai mahasiswa, saya ingin mencatat pengeluaran harian agar bisa tahu berapa uang yang saya habiskan setiap hari”. *User stories* ini kemudian menjadi dasar bagi penyusunan *product backlog*. Proses pengembangan dilakukan dalam beberapa *sprint* berdurasi 1–2 minggu. Setiap *sprint* terdiri dari tahapan perencanaan *sprint* (*sprint planning*), pengembangan fitur, dan evaluasi *sprint* (*sprint review* dan *retrospective*) (Jia *et al.*, 2012), penggunaan teknik *usability* informal seperti *prototyping* rendah fidelitas dan wawancara pengguna selama *sprint* membantu mendapatkan *feedback* cepat, meskipun pengujian formal oleh pengguna tidak selalu digunakan secara konsisten. *Tools* seperti Microsoft Project dan GitHub digunakan untuk manajemen tugas dan versi kode, sementara pada akhir *sprint*, dilakukan *end-user testing* untuk mendapatkan masukan langsung terhadap antarmuka dan fungsionalitas sistem, selain itu testing informal maupun formal sangat penting dalam menjaga kualitas selama *agile development*.

Setiap akhir *sprint*, dilakukan uji coba oleh pengguna secara langsung (*end-user testing*), dengan tujuan mendapatkan masukan cepat terhadap antarmuka maupun fungsionalitas sistem. Masukan ini digunakan untuk perbaikan dan pengembangan fitur di *sprint* berikutnya. Pendekatan ini memungkinkan tim untuk tetap fokus pada kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna akhir, sekaligus menjaga kualitas sistem tetap stabil seiring waktu. Penggunaan *agile* terbukti meningkatkan kepuasan pengguna karena memungkinkan iterasi yang cepat terhadap kebutuhan yang dinamis. Untuk evaluasi keberhasilan, digunakan metode *usability testing* dan survei kepuasan berbasis skala *Likert*, mencakup kemudahan penggunaan, efisiensi navigasi, dan manfaat nyata. Model yang dijelaskan (Salman *et al.*, 2025) mendukung praktik ini karena memasukkan *usability testing* praktis ke dalam tiap *sprint* dalam pendekatan *agile* yang adaptif. Dengan menggunakan metode *agile*, penelitian ini tidak hanya menghasilkan sistem yang berfungsi, tetapi juga sistem yang tumbuh dan diperbaiki secara terus-menerus berdasarkan kebutuhan nyata pengguna. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip *user-centered design* yang menjadi fokus utama dalam pengembangan aplikasi manajemen keuangan pribadi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Setelah melalui proses pengembangan selama tiga *sprint* menggunakan metode *agile scrum*, sistem *BudgetEase* berhasil diimplementasikan dalam bentuk website yang dapat diakses oleh mahasiswa. Seluruh fitur yang dirancang sebelumnya berhasil diwujudkan berdasarkan hasil survei kebutuhan pengguna, mulai dari pencatatan pengeluaran harian, penetapan anggaran, hingga visualisasi laporan keuangan. Sistem ini dibangun agar mudah digunakan di berbagai perangkat, khususnya *smartphone* dan laptop, karena sebagian besar mahasiswa lebih nyaman mencatat pengeluaran melalui perangkat yang selalu mereka bawa.

RESEARCH ARTICLE

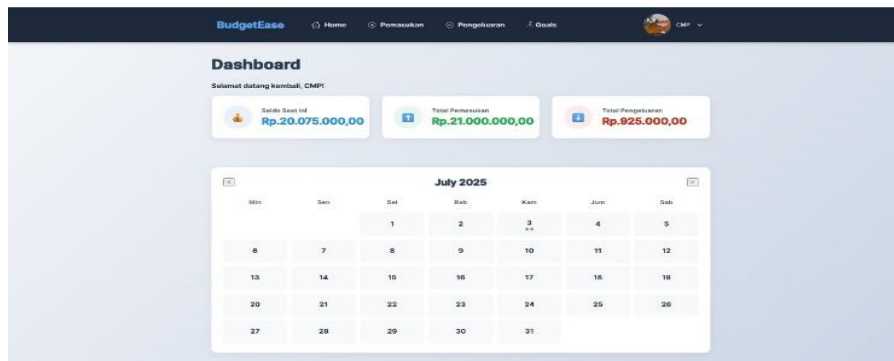
Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengguna

Sprint	Rata – Rata Skor
Kemudahan Pengguna	4.45
Tampilan Antarmuka	4.60
Fungsionalitas Fitur	4.30
Kegunaan Fitur	2.25

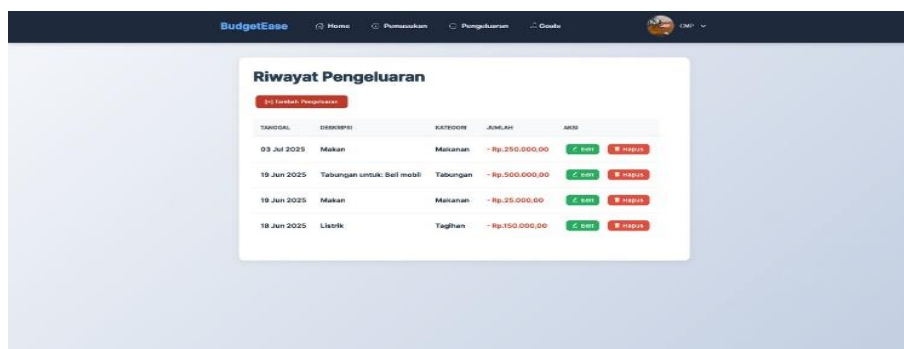
Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian terhadap 20 mahasiswa pengguna menunjukkan bahwa sistem dinilai cukup berhasil dalam menjawab kebutuhan mereka. Rata-rata skor untuk kemudahan penggunaan adalah 4.45, tampilan antarmuka 4.60, dan fungsionalitas sistem 4.30. Namun, skor untuk kegunaan fitur tergolong rendah, yaitu 2.25, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan dari sisi relevansi atau pemanfaatan fitur tertentu oleh pengguna. Meskipun sebagian besar aspek sistem memperoleh skor tinggi, skor rendah pada aspek kegunaan fitur (2.25) menunjukkan adanya fitur-fitur yang belum sepenuhnya relevan atau optimal digunakan oleh mahasiswa. Temuan ini menjadi catatan penting bagi tim pengembang untuk meningkatkan relevansi fitur dan menyesuaikannya lebih lanjut dengan kebiasaan serta kebutuhan pengguna nyata. Oleh karena itu, pengembangan fitur akan menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem ke depan, dengan pendekatan berbasis feedback langsung pengguna agar seluruh fungsi benar-benar bermanfaat secara praktis. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka lebih rutin mencatat keuangan saat menggunakan *BudgetEase* dibandingkan sebelumnya, serta merasa lebih terkontrol secara finansial. Beberapa fitur tambahan seperti filter kategori (makanan, transportasi, hiburan) dan validasi batas anggaran harian juga ditambahkan selama *sprint* kedua dan ketiga berdasarkan umpan balik pengguna.

4.1.1 Tampilan Antarmuka Sistem

Untuk menunjukkan bahwa sistem *BudgetEase* telah berhasil diimplementasikan, berikut disajikan beberapa tampilan antarmuka utama.

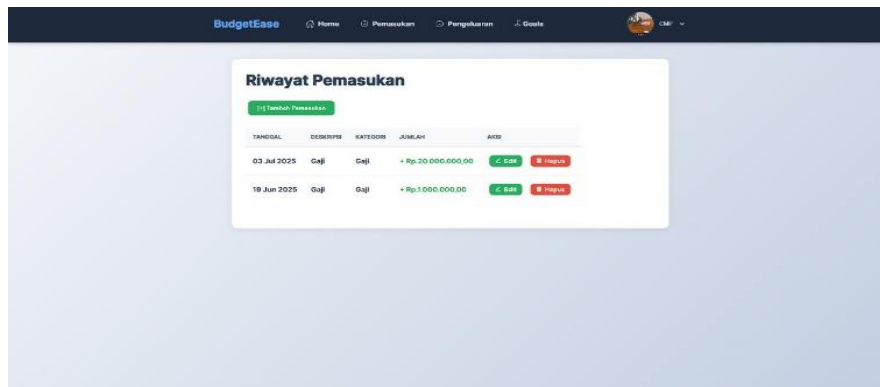


Gambar 1. Tampilan Dashboard

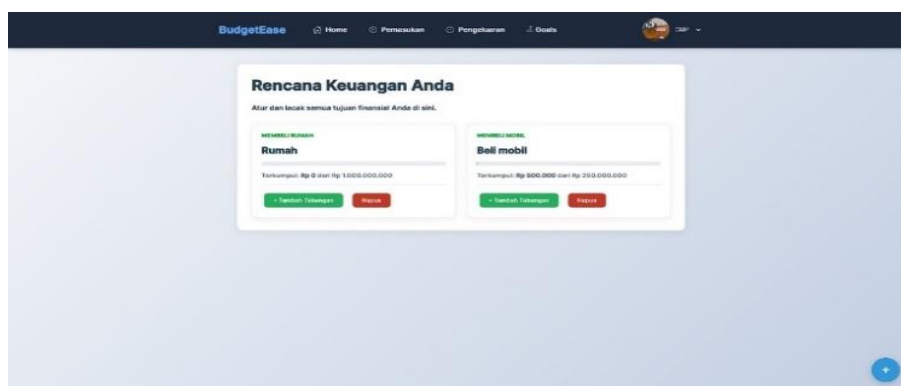


Gambar 2. Tampilan Riwayat Pengeluaran

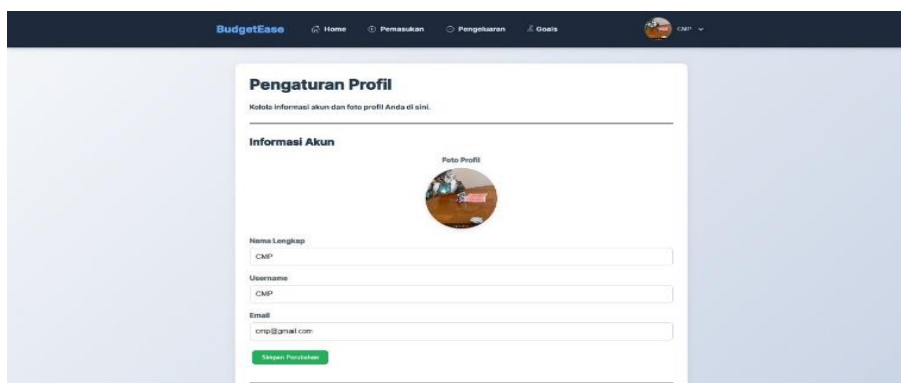
RESEARCH ARTICLE



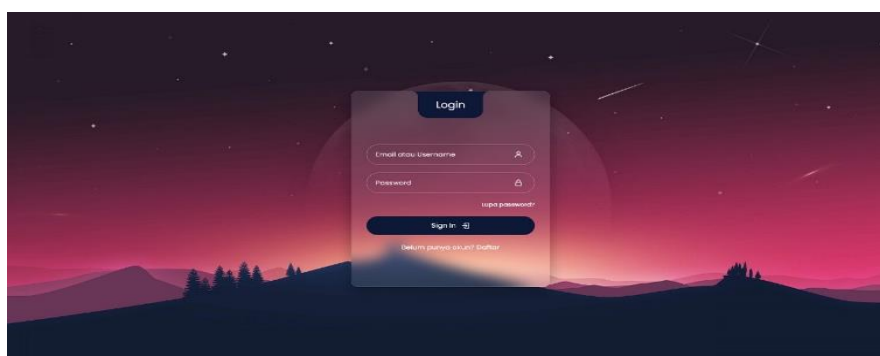
Gambar 3. Tampilan Riwayat Pemasukan



Gambar 4. Tampilan Goals



Gambar 5. Tampilan Profil



Gambar 7. Tampilan Login

RESEARCH ARTICLE

Antarmuka dirancang berdasarkan prinsip kesederhanaan dan kemudahan akses, agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan cepat dan efisien. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem *BudgetEase* tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku pengguna. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka menjadi lebih rutin dalam mencatat pengeluaran dan lebih sadar akan pentingnya mencatat pengeluaran kecil yang sebelumnya sering diabaikan. Hal ini mendukung mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dan mengalami lebih sedikit masalah finansial. Selain itu, beberapa pengguna mulai menetapkan target tabungan dan lebih disiplin dalam membatasi pengeluaran tidak penting. Temuan ini menyatakan bahwa literasi keuangan sejak dini berkorelasi positif dengan perilaku finansial yang sehat, seperti kebiasaan menabung dan perencanaan anggaran (Xiao *et al.*, 2014). Maka dari itu, sistem seperti *BudgetEase* memiliki peran penting sebagai sarana edukasi finansial yang praktis dan berkelanjutan. Pendekatan *agile* terbukti efektif karena memungkinkan pengembang merespon umpan balik pengguna secara langsung dan cepat selama *sprint* kedua dan ketiga. Dengan cara ini, fitur-fitur yang benar-benar dibutuhkan mahasiswa dapat diimplementasikan tepat waktu dan sesuai ekspektasi mereka. Secara keseluruhan, sistem *BudgetEase* bukan hanya sekadar alat pencatatan keuangan, tetapi juga alat yang mampu mendorong perubahan perilaku positif dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, menjadikannya sebagai solusi yang edukatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan target penggunanya.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada penerapan sistem manajemen keuangan berbasis web yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengelola anggaran harian mereka. Hasil evaluasi dari penggunaan sistem *BudgetEase* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan kemudahan dalam mencatat pengeluaran dan mengelola keuangan mereka, sebagaimana yang juga ditemukan dalam penelitian Ahmed *et al.* (2023), yang menunjukkan efektivitas sistem berbasis web dalam memantau anggaran. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang menggunakan sistem *BudgetEase* menunjukkan kepuasan tinggi terhadap kemudahan penggunaan (skor 4.45) dan desain antarmuka (skor 4.60), yang sejalan dengan temuan dari González-González *et al.* (2015) yang menekankan pentingnya desain berbasis pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam sistem perangkat lunak. Namun, meskipun skor untuk fungsionalitas fitur cukup tinggi (4.30), skor kegunaan fitur yang rendah (2.25) menunjukkan bahwa beberapa fitur yang ada belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang sejalan dengan temuan dari Jia *et al.* (2012) bahwa pengujian berkelanjutan dan umpan balik pengguna sangat penting dalam iterasi pengembangan sistem berbasis *agile*. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk menyempurnakan fitur dan memastikan relevansi serta kegunaannya bagi mahasiswa. Selain itu, temuan ini mendukung hasil penelitian Nuringtyas dan Kartini (2023), yang menunjukkan bahwa teknologi keuangan berbasis aplikasi web dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola pengeluaran mereka. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa dengan menyediakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mahasiswa, seperti pencatatan pengeluaran harian dan visualisasi anggaran, dapat mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam mengatur keuangan mereka, sebagaimana yang ditemukan oleh Xiao *et al.* (2014) yang menghubungkan literasi keuangan yang tinggi dengan kebiasaan finansial yang lebih baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem berbasis web seperti *BudgetEase* dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan mengatasi tantangan utama mereka dalam mengelola anggaran harian.

5. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan *BudgetEase*, sebuah sistem manajemen keuangan berbasis website yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mencatat dan mengelola keuangan harian mereka. Melalui fitur utama seperti pencatatan pengeluaran, visualisasi laporan keuangan, dan

RESEARCH ARTICLE

pengaturan target tabungan, sistem ini mendapatkan respon positif dari pengguna, dengan tingkat kepuasan mencapai 86,25%. Penggunaan metode *agile scrum* selama proses pengembangan terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang responsif terhadap kebutuhan pengguna, dengan kemampuan menyesuaikan fitur berdasarkan masukan langsung dari mahasiswa, seperti penambahan kategori pengeluaran dan grafik perbandingan anggaran. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa *BudgetEase* tidak hanya memenuhi aspek teknis sebagai aplikasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku keuangan, khususnya dalam membentuk kebiasaan mencatat pengeluaran secara rutin dan kesadaran terhadap kondisi finansial pribadi. Hal ini ditunjukkan melalui skor rata-rata penilaian fitur oleh pengguna, dengan kemudahan penggunaan (4.45), antarmuka (4.60), dan fungsionalitas (4.30) dalam skala 1–5. Kontribusi utama penelitian ini adalah membuktikan bahwa pendekatan sistem yang sederhana namun fungsional dapat menjadi sarana edukasi finansial yang efektif bagi mahasiswa, kelompok yang selama ini cenderung belum memiliki kesadaran dan kontrol finansial yang baik. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa platform digital berbasis web memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan generasi muda. Meskipun sistem ini telah menunjukkan efektivitasnya, masih terdapat ruang untuk pengembangan, terutama dalam hal peningkatan kenyamanan dan personalisasi pengguna, seperti integrasi dengan *e-wallet*, notifikasi otomatis, dan pelaporan berbasis preferensi individu. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar sistem *BudgetEase* mempertimbangkan integrasi dengan layanan keuangan digital, fitur pengingat otomatis, serta pengembangan versi aplikasi *mobile* guna meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan pengguna. Selain itu, pemanfaatan kecerdasan buatan untuk memberikan rekomendasi finansial yang dipersonalisasi juga dapat menjadi inovasi yang bernilai. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dampak jangka panjang dari penggunaan sistem ini terhadap kestabilan keuangan mahasiswa, serta mengeksplorasi implementasi sistem serupa di segmen pengguna yang lebih luas.

6. Referensi

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>.
- Ahmed, A., Mohammed, C., Ahmad, A., & Abdulrazzaq, M. (2023). Design and implementation of a responsive web-based system for controlling the financial budget of universities. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.37802/joti.v5i1.339>.
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- González-González, C. S., Toledo-Delgado, P., & Muñoz-Cruz, V. (2015). Agile human centered methodologies to develop educational software. *DYNA (Colombia)*, 82(193), 187–194. <https://doi.org/10.15446/dyna.v82n193.53495>.
- Indah Lestari, N. S., Albertus, R. H., & Murdo, I. T. (2024). Influence of financial literacy, financial attitudes and lifestyle on the financial management capability of Stie Sbi Yogyakarta students. *Strategic Management Business Journal*, 4(01), 347–361. <https://doi.org/10.55751/smbj.v4i01.88>.
- Jia, Y., Larusdottir, M. K., & Cajander, Å. (2012). The usage of usability techniques in scrum projects. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 7623 LNCS, 331–341. https://doi.org/10.1007/978-3-642-34347-6_25.

RESEARCH ARTICLE

- Mufida, E., Rahmawati, E., & Hertiana, H. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Salonkecantikan. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(3).
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students and analyze factors that influence it (Case study at Padjadjaran University students Bandung Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Nur, H. (2019). Penggunaan metode waterfall dalam rancang bangun sistem informasi penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12642>.
- Nuringtyas, M. R., & Kartini, K. (2023). The influence of financial literacy and financial technology on student financial behavior in Yogyakarta. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4), 919–925. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.326>.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi keuangan syariah di perguruan tinggi keagamaan Islam (Studi kasus UIN Alauddin Makassar). *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>.
- Salman, F. A., Baluch, B., & Abu Bakar, Z. (2025). A model for classification usability testing practically from the agile methodology aspect. *International Journal on Informatics Visualization*, 9(January), 81–89.
- Saupi, W. S. A. W., Afzali, N. H., & Ishak, I. S. (2020). University student financial management using student budgeting system. *International Multidisciplinary Postgraduate Virtual Conference*, December, 7–10. <https://www.researchgate.net/publication/346784417>.
- Xiao, J. J., Ahn, S. Y., Serido, J., & Shim, S. (2014). Earlier financial literacy and later financial behaviour of college students. *International Journal of Consumer Studies*, 38(6), 593–601. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12122>.